

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Meleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah

Menurut Notoatmodjo (2014) metode penelitian deskriptif yaitu penilaian kondisi dan penyelenggaraan program saat sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perbaikan program tersebut.

##### 2. Rancangan Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2014), Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Retrospective* dengan kata lain, efek diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada masa yang lalu pada status variable subjek saat pemeriksaan

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang yang beralamat Jln. Urip Sumoharjo No. 48 Magelang, Jawa Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus sampai dengan 23 Agustus 2018.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### a. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2014), populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Objek penelitian ini adalah petugas kodifikasi dan seluruh berkas rekam medis rawat inap pasien katarak di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang tahun 2017 yang berjumlah 60 berkas rekam medis.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Objek penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap pasien katarak di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang tahun 2017 yang berjumlah 20 berkas rekam medis.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 2 orang petugas kodifikasi rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tempat dimana variable melekat. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh Berkas rekam medis rawat inap pada lebar keluar dan lembar masuk dan keluar yang terkait kasus katarak pada rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang yang terdiri dari 60 berkas.

### E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
<b>Kelengkapan</b>	penulisan diagnosis katarak pada ringkasan masuk dan keluar pasien dan ringkasan keluar pasien pada berkas rekam medis dengan menggunakan 4 karakter berdasarkan ICD-10
<b>Kejelasan</b>	Dapat dibaca penulisan diagnosis katarak pada ringkasan Masuk dan keluar pasien dan ringkasan keluar pasien pada berkas rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang.
<b>Pengodean</b>	Kegiatan mengganti istilah katarak di ringkasan Masuk keluar dan ringkasan keluar berkas rekam medis dengan kode yang tepat berdasarkan ICD-10 di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang.
<b>Ketepatan</b>	Merupakan penulisan Kode Diagnosa katarak yang mengacu pada ICD-10 dan di tulis hingga karakter ke 4 berdasarkan ICD-10.

### F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Pedoman Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2014), Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan metode untuk pengumpulan data, dimana peneliti mendapat informasi secara lisan dari sasaran penelitian. Menurut Meleong (2017) Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan menggunakan petunjuk umum. Dimana wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka garis besar pokok pertanyaan secara berurutan.

b. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2014), Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan dalam penelitian merupakan prosedur berencana meliputi antara lain melihat, mendengar dan mencatat aktivitas atau situasi berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini hal yang diamati peneliti antara lain ringkasan masuk dan keluar pasien dan ringkasan keluar pasien pada berkas rekam medis dan check list observasi,

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode dokumentasi dengan menggunakan dokumen resmi di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang. Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Ari Kunto, 2010).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat-alat bantu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data guna kepentingan dalam penelitian (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. ICD-10

Merupakan sarana, atau pedoman yang digunakan sebagai bahan pengacu kegiatan pengodean penyakit katarak, yang terdiri dari ICD 10- Volume 1, 2, dan 3

b. Buku Catatan

Buku catatan digunakan untuk teknik pengambilan data wawancara. Menurut Rustiyanto (2010), buku catatan berfungsi mencatat percakapan dengan sumber data. Saat ini sudah banyak catatan versi modern yang dapat digunakan membantu dalam mencatat data hasil wawancara.

c. Pedoman wawancara

Menurut Notoatmodjo (2014), wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti. Atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.

d. Tape Recorder

Menurut Notoatmodjo, (2014) Tape Recorder adalah alat yang sangat mempermudah pewawancara karena dapat mencatat jawaban secara detail.

e. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2014), *check list* observasi ialah daftar untuk men"cek" berisikan nama subjek dan gejala serta identitas dari sasaran pengamatan. *Check list* observasi ini digunakan dalam teknik observasi atau pengamatan

f. *Check List* Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010) *check list* dokumentasi adalah variable yang akan dikumpulkan datanya. Peneliti hanya tinggal memberikan tanda atau *tally* saat gejala yang dimaksud muncul. *Check list* dokumentasi ini digunakan dalam teknik metode dokumentasi.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2014), pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang didapat langsung dari penelitian masih mentah, belum bisa memberikan informasi yang akurat. Data sebagai hasil penelitian. Sesuai dengan sifat data maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik nonstatistik, yakni pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan analisis kualitatif.

## H. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian ini harus sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.

### 2. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

### 3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama atau identitas asli subjek penelitian.